

OMBUDSMAN JATIM SIDAK BANDARA JUANDA DAN TERMINAL PURABAYA, PASTIKAN KESIAPAN MUDIK LEBARAN 2026

Rabu, 18 Maret 2026 - jatim

Pemprov,Bhirawa-Ombudsman RI Perwakilan Provinsi Jawa Timur melakukan pemantauan langsung terhadap kesiapan pelayanan publik di Bandara Internasional Juanda dan Terminal Purabaya pada Selasa (17/3/2026). Langkah ini bertujuan untuk memastikan kenyamanan dan keamanan pemudik menjelang puncak arus mudik Lebaran 2026.

Plt Kepala Perwakilan Jatim, Triyoga M. Habibi, memimpin langsung pengecekan di lapangan. Ia menegaskan bahwa pengawasan ini fokus pada pemenuhan sarana prasarana, jaminan keamanan dari pungutan liar (pungli), hingga ketersediaan informasi bagi penumpang.

"Kami memastikan seluruh petugas di lapangan bersikap sigap dan tidak terjadi maladministrasi yang merugikan pemudik. Salah satu faktor kami adalah memastikan nomor pengaduan terinformasikan dengan jelas kepada masyarakat," ujar Triyoga di sela pemantauan.

Di Bandara Juanda, Ombudsman menyoroti hak kompensasi penumpang jika terjadi keterlambatan sesuai Pemenhub No.89 Tahun 2015. Triyoga meminta pengelola bandara menyediakan papan informasi nomor pengaduan, baik secara elektronik maupun konvensional, agar masyarakat mudah melapor jika mengalami kendala layanan.

Merespon masukan tersebut, Kepala Seksi Fasilitas dan Pelayanan Bandar Udara Otoritas Bandara 3 Juanda, H. Mega, Menyatakan komitmennya untuk mengaktifkan kembali papan informasi pengaduan di titik-titik strategis.

Sementara itu, di terminal Purabaya, Ombudsman memantau proses pemeriksaan kelayakan armada (ramp check) dan ketersediaan fasilitas khusus bagi lansia, disabilitas, serta ibu menyusui.

Triyoga mendorong penyelenggara terminal untuk memastikan semua armada yang beroperasi benar-benar laik jalan demi keselamatan penumpang.

Selain melakukan pengawasan teknis, tim Ombudsman Jatim juga membagikan takjil kepada para pemudik yang sedang menjalankan ibadah puasa. Kegiatan ini dibarengi dengan sosialisasi peran Ombudsman agar masyarakat lebih berani melaporkan dugaan pelanggaran pelayanan publik selama masa mudik.

Sebelumnya, Ombudsman Jawa Timur juga telah melakukan pengawasan serupa di Pelabuhan Tanjung Perak dan stasiun kereta untuk memastikan seluruh simpul transportasi di Jawa Timur siap menghadapi lonjakan penumpang. (rac)

penulis wawan trianto